

## **BAB 3**

### **METODE**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode atau desain penelitian digunakan untuk menentukan struktur penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2015). Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini, metode yang diterapkan adalah desain penelitian studi kasus. Studi kasus adalah desain penelitian yang melibatkan analisis mendalam terhadap suatu unit studi, seperti individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek biasanya kecil, variabel yang diteliti bisa sangat banyak. Oleh karena itu, penting untuk memahami semua variabel yang berkaitan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2015). Desain studi kasus dapat bervariasi tergantung pada kondisi kasus, namun tetap mempertimbangkan unsur waktu penelitian. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya sering dikaji dengan rinci. Keuntungan utama dari desain ini adalah kemampuan untuk memberikan gambaran mendetail meskipun jumlah responden sedikit, sehingga memperoleh pemahaman yang jelas tentang unit subjek yang diteliti (Nursalam, 2015).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Ruang Bromo RSUD dr. Saiful Anwar Malang

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober - 28 Oktober 2023

### 3.3 Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan adalah 1 pasien dengan kasus *post operasi Close Fracture Intertrochanter Left Femur*.

### 3.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara pengumpulan yakni :

#### 1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dari hasil anamnesis pada pasien dan keluarga pasien mengenai identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat kesehatan lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kesehatan lingkungan, pola fungsi kesehatan meliputi pola persepsi kesehatan, pola nutrisi dan metabolik, pola eliminasi, pola aktivitas dan latihan, pola istirahat dan tidur, pola kognitif-perseptual sensori, pola persepsi diri dan konsep diri, pola mekanisme koping, pola seksual-reproduksi, pola peran-berhubungan dengan orang lain, dan pola nilai kepercayaan.

#### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan Pemeriksaan Fisik dilakukan untuk melengkapi data pasien berdasarkan hasil data dari anamnesis. Observasi dilakukan untuk menilai keadaan umum pasien, sedangkan pemeriksaan fisik dilakukan dengan cara Inspeksi, Perkusi, Palpasi dan Auskultasi (IPPA), pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah pemeriksaan *head to toe* meliputi, pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan kepala, pemeriksaan mata, pemeriksaan hidung, pemeriksaan telinga, pemeriksaan mulut dan tenggorokan, pemeriksaan dada/thorax, pemeriksaan abdomen, pemeriksaan genetalia, pemeriksaan ekstremitas atas dan bawah, dan pemeriksaan kulit

### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah data pasien yang dapat bersumber dari hasil pemeriksaan penunjang atau pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan dengan kasus pasien *post* operasi *Close Fracture Intertrochanter Left Femur*. Data yang digunakan adalah hasil pemeriksaan laboratorium pasien, Pemeriksaan EKG, Pemeriksaan Thorak PA, dan Pemeriksaan Pelvis AP.